

# yuliana hingi lein

*by* UNITRI Press

---

**Submission date:** 24-Apr-2022 03:06AM (UTC-0400)

**Submission ID:** 1742089208

**File name:** yuliana\_hingi\_lein.docx (35.21K)

**Word count:** 1143

**Character count:** 7246

**2**  
**ANALISIS USAHATANI WORTEL DI DESA SUMBER BRANTAS  
KOTA BATU**

**SKRIPSI**



**Oleh :**

**YULIANA HINGI LEIN**

**2017310100**

**7**  
**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADEWI  
MALANG  
2022**

## RINGKASAN

Wortel merupakan tanaman semusim yang berumur kurang lebih 3 bulan. Sayuran wortel sangat dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari sebagai salah satu sumber vitamin dan merupakan salah satu sayuran yang diusahakan oleh petani. Manfaat wortel dalam kehidupan sebagai bahan pangan hingga merupakan sumber pendapatan. Salah satu daerah penghasil wortel adalah Kota Batu dalam 2 tahun mengalami fluktuasi. Desa Sumber Brantas Kota Batu merupakan salah satu daerah penghasil wortel namun dalam mengusahakan wortel petani memiliki masalah. Masalah yang dihadapi petani adalah mahalnya sewa lahan, harga wortel yang berfluktuasi hingga harga benih.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pendapatan dan kelayakan budidaya wortel di Desa Sambar Brantas di Batu Khan. Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai bahan masukan bagi petani dan pemerintah dalam merumuskan dan mengkaji kebijakan terkait pertanian wortel. Data yang digunakan dalam survei ini adalah data primer dari wawancara langsung dengan petani berdasarkan daftar pertanyaan dan data sekunder dari instansi terkait lainnya seperti penyuluh pertanian setempat. Data yang diperoleh dikumpulkan secara deskriptif, disajikan dan dianalisis dalam bentuk tabel dan dilanjutkan dengan menghitung biaya, pendapatan dan kelayakan budidaya wortel.

Jadi didapatkan hasil bahwa penerimaan rata-rata per hektar usaha tani wortel di Desa Sumber Kota Batu adalah sebesar Rp55,339,638.91/musim tanam. Serta rata-rata biaya yang dikeluarkan selama melakukan kegiatan proses produksi sebesar Rp33,085,896.68/Ha/musim tanam. Sehingga rata-rata pendapatan petani per hektar dalam satu kali kegiatan produksi adalah Rp22,253,742.23. Kelayakan usahatani wortel di Desa Sumber Brantas Kota Batu dilihat dari hasil analisis *Return Cost Ratio* (R/C) adalah lebih besar dari 1 yaitu 1,8 hal ini menunjukkan bahwa usahatani wortel di Desa Sumber Brantas Kota Batu layak untuk diusahakan.

**Kata kunci: Usaha, Tani, Wortel**

## 1. PENDAHULUAN

### 1. Latar Belakang

Pertanian adalah sektor ekonomi yang memainkan peran penting di Indonesia. Sektor pertanian memiliki kepentingan strategis yang besar sebagai dasar ekonomi masyarakat pedesaan, mengendalikan dana untuk keberadaan sebagian besar penduduk dan menyerap tenaga kerja (Ananda dan lain-lain, 2019). Sektor pertanian juga memainkan peran penting dalam memastikan keamanan makanan dan bahan mentah yang diperlukan. Dengan pertumbuhan populasi, permintaan untuk produk pertanian juga meningkat. Sektor pertanian terdiri dari beberapa subsektor, termasuk pertanian, peternakan, tanaman, perikanan, hutan dan kebun (Sundari, 2011). Kebun adalah salah satu subkumpulan pertanian. Kebun yang meliputi sayuran, buah-buahan, tanaman obat dan tanaman hiasan, memberikan kontribusi yang signifikan untuk kehidupan manusia dan lingkungan dan merupakan salah satu sub industri pertanian yang dapat meningkatkan pendapatan petani dan merangsang ekonomi nasional.

Dengan bertambahnya penduduk di Indonesia pesat dari tahun ketahun, sehingga sub sektor pertanian khusus hortikultura mempunyai peluang yang besar untuk pemenuhan kebutuhan pangan sebagai salah satu sumber vitamin dan merupakan salah satu sayuran yang diusahakan petani adalah wortel (Lestari et al., 2021). Dapat dilihat pada tabel 1 bahwa produksi wortel terus mengalami peningkatan, hal ini karena perdagangan wortel terus mengalami peningkatan sejalan dengan meningkatnya jumlah permintaan sehingga tanaman wortel berkontribusi untuk dikembangkan karena memiliki peluang dan pasar. Produksi wortel yang semakin tinggi akan meningkatkan pendapatan petani dan memberi kontribusi bagi daerah hingga memberikan devisa bagi negara (Mogi et al., 2018).

Tabel 1. Produksi wortel di Indonesia tahun 2017-2019

Tahun	Produksi (Ton)
2017	537.341
2018	609.633
2019	674,633

Sumber : BPS 2019

Khasiat wortel sangatlah banyak yakni sebagai bahan obat, kosmetik dan pangan. Beragam kandungan antioksidan yang tinggi dan sehat untuk tubuh diantaranya kandungan pro vitamin A. Kandungan pada wortel tersebut memiliki beragam nilai guna bagi tubuh diantaranya, mengurangi resiko kanker, meningkatkan sistem kekebalan tubuh, mencegah obesitas, mencegah penyakit hingga kerusakan pada mata dan membantu melindungi sel darah pada tubuh serta beragam manfaat lainnya (Fitria, 2018). Sayuran wortel tidak mengenal musim karena tingginya permintaan serta kesadaran peningkatan pola hidup yang sehat. Wortel secara umum mempunyai karakteristik produk mudah rusak, berharga murah dan tidak mengenal musim sehingga wortel dapat dikonsumsi oleh semua kalangan.

Salah satu daerah penghasil wortel adalah Kota Batu, dalam 2 tahun penambahan luas lahan tanaman sayuran wortel Kota Batu mengalami fluktuasi. Tahun 2017 luas panen komoditi wortel 402 ha sedangkan tahun 2018 mengalami peningkatan sebesar 505 ha. Penambahan luas lahan ini diharapkan dapat meningkatkan pendapatan petani wortel.

Tabel 2. Luas panen tanaman sayuran wortel Kota Batu (Ha) 2017-2018

Kecamatan	2017	2018
Batu	4	16
Junrejo	-	6
Bumiaji	398	483

Sumber : BPS 2019

Penambahan luas lahan yang sangat signifikan pada tabel 1 ternyata tidak menambahkan hasil produksi wortel di Kota Batu. Tahun 2017 jumlah produksi komoditi wortel Kota Batu 301 ton sedangkan tahun 2018 mengalami penurunan 1857 ton (BPS Provinsi Jawa Timur 2019).

Desa Sumber Brantas Kecamatan Bumiaji Kota Batu adalah salah satu daerah yang kaya akan tanaman hortikultura seperti wortel sebagai salah satu sumber pendapatan yang tinggi bagi petani. Desa Sumber Brantas terletak pada ketinggian 1400-2000 mdpl, mempunyai tanah yang subur serta kaya unsur hara. Ukuran wortel di Desa Sumber Brantas lebih besar dan memiliki warna yang lebih terang karena memiliki tanah dengan tingkat kesuburan yang cocok untuk tanaman sejenis wortel. Salah satu faktor pendukung tanaman wortel dan sejenis hortikultura lainnya adalah sistem irigasi yang baik yakni di Desa Sumber Brantas memiliki 7 sumber mata air yang digunakan oleh masyarakat dalam pemenuhan kebutuhan kehidupan sehari-hari. Dalam membudidayakan tanaman wortel petani menghadapi beberapa masalah seperti mahalnya biaya sewa lahan/ha di Desa Sumber Brantas yaitu dari kisaran Rp

47,000,000.00-Rp50,000,000.00/ha/tahun hingga produksi wortel di Desa Sumber Brantas yang tidak menentu karena serangan hama dan penyakit sehingga menyebabkan umbi wortel jadi membusuk. Masalah lain yang dihadapi oleh petani adalah mahalnya harga benih wortel dari Rp 500.000,00/Kg bahkan sampai Rp 750.000,00/Kg dan harga wortel di pasaran yang berfluktuasi dari Rp1.500/Kg-Rp12.000/Kg sehingga untuk mendapatkan pendapatan yang lebih petani melakukan pekerjaan yang lain seperti menanam sawi dan lain-lain. (Idris et al., 2021). Jika hasil produktivitas wortel yang belum maksimal dan harga yang tidak menentu akan mempengaruhi besarnya penerimaan usahatani. Untuk mengetahui seberapa besar usahatani wortel memberikan pendapatan kepada petani maka dibutuhkan sebuah analisis. Analisis usahatani ini memberi gambaran kepada petani apakah kegiatan usahatani dapat membayar semua biaya yang dikeluarkan selama masa produksi dan seberapa besar kemampuan usahatani wortel meningkatkan pendapatan.

Dari penjelasan latar belakang diatas maka penting untuk melakukan penelitian'' **Analisis Usahatani Wortel di Desa Sumber Brantas Kota Batu**'' dengan tujuan untuk mengetahui berapa besar pendapatan dan apakah layak untuk diusahakan.

### 1. Rumusan Masalah

1. Berapa besar pendapatan usahatani wortel di Desa Sumber Brantas Kota Batu ?
2. Apakah usahatani wortel layak diusahakan ?

### 1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis besar pendapatan usahatani wortel di Desa Sumber Brantas Kota Batu.
2. Untuk menganalisis kelayakan usahatani wortel di Desa Sumber Brantas Kota Batu.

### 1. Manfaat Penelitian

1. Sebagai bahan masukan untuk petani dalam mengembangkan usahatani wortel ,bahan pertimbangan untuk meningkatkan produksi wortel dan memperbaiki pola usahatani wortel.
2. Sebagai bahan masukan bagi pemerintah dalam mengkaji dan membuat kebijakan dalam usahatani wortel.
3. Untuk bahan informasi bagi pihak yang berkepentingan dalam melakukan kegiatan penelitian mengenai usahatani wortel di Desa Sumber Brantas Kota Batu.

# yuliana hingi lein

## ORIGINALITY REPORT

16%

SIMILARITY INDEX

16%

INTERNET SOURCES

6%

PUBLICATIONS

2%

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

1	<a href="http://repository.ub.ac.id">repository.ub.ac.id</a> Internet Source	3%
2	<a href="http://id.123dok.com">id.123dok.com</a> Internet Source	3%
3	<a href="http://umbujoka.blogspot.com">umbujoka.blogspot.com</a> Internet Source	2%
4	<a href="http://123dok.com">123dok.com</a> Internet Source	2%
5	Submitted to Politeknik Negeri Jember Student Paper	1%
6	<a href="http://etd.unsam.ac.id">etd.unsam.ac.id</a> Internet Source	1%
7	<a href="http://rinjani.unitri.ac.id">rinjani.unitri.ac.id</a> Internet Source	1%
8	<a href="http://text-id.123dok.com">text-id.123dok.com</a> Internet Source	1%
9	<a href="http://eprints.umm.ac.id">eprints.umm.ac.id</a> Internet Source	1%

10

[cek-harga-aja.blogspot.com](http://cek-harga-aja.blogspot.com)

Internet Source

1 %

---

11

[lilisernayulianti.blogspot.com](http://lilisernayulianti.blogspot.com)

Internet Source

1 %

---

12

[riset.unisma.ac.id](http://riset.unisma.ac.id)

Internet Source

1 %

---

Exclude quotes  On

Exclude matches  Off

Exclude bibliography  On